

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat golongan senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin dalam ekstrak kulit manggis dan bunga telang melalui pengujian secara kualitatif menggunakan metode pengendapan dan pewarnaan.
2. Sediaan krim *moisturizer* ekstrak kulit manggis campur bunga telang memenuhi persyaratan uji evaluasi. Hasil uji organoleptis dari kuisioner menunjukkan bahwa Formulasi 3 adalah formulasi yang paling diminati. Ketiga formula memenuhi persyaratan uji homogenitas. Hasil uji daya sebar krim yaitu F0:6.67 cm, F1:5.67 cm, F2:6.33 cm, F3:7.00 cm. Hasil uji evaluasi pH F0:6.1, F1:6.4, F2:6.2, F3:6.4. Sedangkan nilai uji viskositas F0:7583 cps, F1:8640 cps, F2:7906 cps, F3:7260 cps. Semua hasil uji evaluasi memenuhi semua persyaratan.
3. Aktivitas antibakteri sediaan krim *moisturizer* ekstrak kulit manggis campur bunga telang untuk aktivitas bakteri *S.aureus* memiliki nilai zona hambat (F1):6.93 mm, (F2):9.10 mm, (F3):11.8 mm, zona hambat yang didapat memiliki kategori sedang hingga kuat ( $> 5-20$ ), sedangkan bakteri *E.coli* menghasilkan nilai zona hambat (F1): 2.2 mm, (F2): 3.0 mm, (F3): 3.8 mm untuk bakteri *E.coli* mempunyai kategori penghambatan yang lemah ( $< 5$ ).

## B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil pengujian fitokimia, evaluasi serta pengujian kegiatan antibakteri dari krim *moisturizer* yang terbuat dari campuran ekstrak kulit manggis dan bunga telang terhadap bakteri *S. aureus* dan *E.coli*, perlu langkah pengembangan lebih lanjut terhadap formulasi krim *moisturizer*, terutama terkait pengujian efektivitas *in vivo* pada kulit wajah manusia. Hal ini bertujuan untuk memastikan manfaat produk secara langsung serta mengamati hasil dari krim *moisturizer* guna mencegah terjadinya iritasi, alergi, atau reaksi simpangan lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan penambahan dengan pengujian antibakteri lainnya atau aspek mikrobiologi yang berbeda selain bakteri *S.aureus* dan *E.coli*.